



Analisis Penulisan Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas Fase F Sekolah Menengah Atas

Alfandi Aditya Prayoga^{1✉}, Anita Tri Tyaswanti², Sri Wahono Sapomo³, Jurit Yuliana⁴

Universitas Veteran Bangun Nusantara, Indonesia^{1,2,3},

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Sukoharjo, Indonesia⁴

e-mail : apalpan52@gmail.com¹, anitatyas551@gmail.com², sriwahonosaptomo@gmail.com³,
jurityuliani91@guru.sma.belajar.id⁴

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengidentifikasi dan memahami penggunaan struktur 5W+1H dalam berita yang disusun oleh siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk memberikan deskripsi yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Hasil penelitian yang ditemukan menunjukkan bahwa peneliti menemukan ada kesalahan penggunaan penulisan struktur teks berita yang disusun oleh siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo. Maka data yang diperoleh oleh penulis akan dijelaskan secara rinci pada artikel ini. Alasan pemilihan ini adalah bahwa penggunaan penulisan struktur teks berita sangat penting karena memastikan informasi disampaikan secara jelas, sistematis, dan efektif kepada pembaca. Dengan demikian, diperoleh data penggunaan penulisan struktur berita karya siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo.

Kata Kunci: penulisan, struktur berita, teks berita.

Abstract

The use of the 5W+1H structure in the news compiled by students of phase F class of SMA N 1 Sukoharjo. The approach used in this study is a qualitative descriptive approach, which aims to provide an in-depth description of the phenomenon under study. The results of the study showed that researchers found that there was an error in the use of writing the structure of news texts compiled by students of phase F class of SMA N 1 Sukoharjo. Then the data obtained by the author will be described in detail in this article. The reason for this selection is that the use of writing news text structure is very important because it ensures information is conveyed clearly, systematically, and effectively to readers. Thus, data on the use of writing news structures by phase F students of SMA N 1 Sukoharjo were obtained.

Keywords: writing, news structure, news text.

Copyright (c) 2024 Alfandi Aditya Prayoga, Anita Tri Tyaswanti, Sri Wahono Sapomo, Jurit Yuliana

✉ Corresponding author :

Email : apalpan52@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6128>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan sarana bagi peserta didik untuk memahami bahasa Indonesia dengan lebih baik. Hal ini dikarenakan pembelajaran bahasa Indonesia tidak hanya sekadar menambah materi pelajaran, tetapi juga merupakan bagian dari proses memahami dan memproduksi gagasan, informasi, data, pesan, perasaan, dan pengetahuan (Cahyaningsih & Karunia Assidik, 2021; Matilda et al., 2023). Peserta didik dapat menggunakan keterampilan berbahasa Indonesia dalam berbagai keperluan komunikasi, baik di dunia kerja, bidang keilmuan, kesusastraan, maupun dalam kehidupan sehari-hari (Karisma, 2020; Mayandri et al., 2021).

Keterampilan berbahasa Indonesia terdiri dari empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai. Keterampilan menulis diajarkan secara bertahap mulai dari jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah atas (Purba et al., 2021; Silaswati & Purwanti, 2021). Bahkan, keterampilan menulis juga diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam dunia kerja dan akademis (Suciati et al., 2019).

Menurut Zucdi dan Budiasih (Sunarsih, 2016) Menulis merupakan keterampilan yang kompleks, yang membutuhkan kemampuan berpikir, mengungkapkan pikiran atau gagasan, menggunakan bahasa secara efektif, dan menerapkan kaidah tulis-menulis. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dapat melatih kemampuan berpikirnya dalam menyampaikan gagasan atau pendapat dalam bentuk tulisan yang informatif (Widiyatmoko et al., 2020; Wulandari & Setiawan, 2022).

Ada banyak cara untuk menyampaikan ide dan gagasan, salah satunya dengan menulis. Cara ini masih efektif karena dapat dilakukan oleh siapa saja, termasuk orang yang tidak pandai berbicara. Seiring dengan perkembangan teknologi digital, proses menyampaikan ide dan gagasan juga mengalami perubahan ke arah digital (Hassyah Yudistin et al., 2022; Maula et al., 2022). Namun, menulis tetap menjadi cara yang eksis, bahkan dalam konteks digital. Dalam konteks komunikasi digital, keterampilan menulis sangat dibutuhkan karena dapat membantu kita untuk memahami pesan, makna, dan simbol yang tersirat maupun tersurat (Hartati, 2019).

Struktur teks merupakan bagian penting dari sebuah tulisan. Siswa perlu memahami struktur teks agar dapat menghasilkan tulisan yang jelas dan terstruktur. Struktur teks juga merupakan syarat mutlak dalam menulis teks berita karena struktur teks mencerminkan pola pikir penulis. Baryadi (Diastiti et al., 2012; Faida et al., 2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kegiatan menulis struktur teks dilakukan setelah siswa mengidentifikasi informasi atau isi teks karena bagian-bagian teks ditentukan oleh isinya (Fitriani & Rahmawati, 2020).

Struktur teks berita yang digunakan siswa umumnya sudah lengkap, tetapi susunannya masih kurang tepat. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Wildan dan Andria (Sundoro et al., 2023) yang menemukan bahwa siswa telah menggunakan empat struktur teks berita, yaitu judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan kaki berita. Namun, masih terdapat beberapa penggunaan struktur teks berita yang kurang tepat.

Pada saat melakukan observasi di kelas, peneliti menemukan bahwa peserta didik tidak mementingkan ketepatan struktur teks berita saat menulis teks berita. Hal ini sejalan dengan pendapat Suhaebah (Setiyanto & Nurkholis, 2020) yang menyatakan bahwa peserta didik tidak mementingkan isi berita. Peserta didik belum memahami cara membuat teks berita dengan memperhatikan 5W+1H, sehingga mereka tidak dapat menerapkan unsur-unsur tersebut dalam menulis teks berita.

Peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini salah satunya (Listikal & Tamsin, 2023a) dengan judul penelitian “Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci.” Tujuan dari penelitian tersebut untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci untuk memproduksi teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks berita. Hasil penelitiannya ialah dalam menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci

belum menggunakan struktur yang tepat. Kemudian, jika dilihat dari aspek kaidah kebahasaan masih banyak ditemukan kesalahan. Faktor yang mempengaruhi ketidakmampuan siswa dalam memahami dan menentukan kaidah kebahasaan teks berita dapat disebabkan karena siswa sulit menuangkan ide dalam gagasannya, siswa kurang memahami kaidah kebahasaan teks berita.

Kedua dilakukan oleh (Nuraeni et al., 2019) dengan judul penelitian “Analisis Struktur Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Warungkiara Tahun Pelajaran 2017/2018.” Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa pemilihan judul yang digunakan oleh siswa dalam penulisan teks beritanya telah sesuai dengan isi berita yang hendak disampaikan kepada pembaca. Penulisan teras berita dalam teks berita karya siswa secara keseluruhan belum sesuai dan belum termasuk ke dalam kategori sangat penting, untuk sebagian besar teks berita yang ditulis oleh siswa, yang telah sesuai hanya sebagian kesil saja. Kemudian untuk penulisan tubuh berita dari teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungkiara sebagian besar telah sesuai dan termasuk ke dalam kategori penting yang belum sesuainya hanya sebagian kecil saja.

Ketiga penelitian (Komang , 2021) dengan judul penelitian “Analisis Komponen Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula.” Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kelengkapan komponen ADIKSIMBA pada teks berita karya siswa kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula, dan pola penyusunan komponen ADIKSIMBA pada teks berita kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti struktur teks berita karya siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur teks berita karya siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo. Manfaat penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa menguasai keterampilan menulis dengan memperhatikan struktur dalam teks berita. Hal ini memungkinkan guru untuk menilai dan mengevaluasi perkembangan keterampilan menulis siswa secara lebih spesifik.

METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, sejalan dengan pandangan Erikson (Rosadi et al., 2022) yang menekankan upaya penelitian kualitatif untuk mengidentifikasi dan menggambarkan aktivitas penelitian secara naratif. Metode penelitian yang diterapkan adalah metode deskriptif, yang dipilih karena data penelitian berupa kata-kata dan kalimat. Subjek penelitian ini adalah berita yang dihasilkan oleh siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo, sementara objek penelitian melibatkan evaluasi kelengkapan struktur dan karya siswa tersebut.

Wendra dalam (Komang et al., 2021a) menegaskan metode pengumpulan data merupakan elemen integral dari prosedur penelitian yang diterapkan. Dalam konteks ini, metode pengumpulan data yang dipilih adalah melalui metode dokumentasi, dengan kartu data sebagai alat bantu. Analisis data dilakukan menggunakan model analisis deskriptif yang melibatkan empat langkah utama, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti mengidentifikasi masalah pada penulisan struktur berita pada teks berita siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo. Pada contoh yang diberikan, masalah yang diidentifikasi adalah kekurangan dalam membuat teks berita berdasarkan struktur yang berlaku, seperti judul yang tidak sesuai atau kepala berita yang kurang mencakup unsur-unsur penting. Peneliti merancang penelitian untuk mengumpulkan data yang relevan dan cukup representatif dari enam data berita yang diambil. Metode penelitian membantu menentukan cara pengumpulan data dan analisis yang sesuai untuk mengatasi masalah penelitian. Peneliti mengumpulkan data

dari enam berita siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo. Data ini mencakup judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 1 Sukoharjo mengenai struktur teks berita yang dibuat oleh siswa kelas fase F yang akan dipaparkan berikut ini:

Data 1.

a) Judul berita

“Mengulik Sejarah Hingga Keunikan Roti Widoro, Oleh-oleh Legendaris Khas Sukoharjo”

Berdasarkan kutipan judul berita di atas yang digunakan siswa telah sesuai dengan isi teks berita yang hendak disampaikannya kepada pembaca dan cukup menarik untuk mencari pembaca.

b) Kepala berita

“Roti Widoro merupakan salah satu oleh-oleh Khas Sukoharjo yang sudah sangat terkenal dan selalu diburu oleh wisatawan maupun masyarakat lokal. Roti Widoro ini didirikan oleh Mbah Wongsodinomo pada tahun 1922”

Dari kutipan di atas, terlihat bahwa kepala berita yang ditulis siswa sudah tepat dan mengandung unsur apa (*What*), dimana (*Where*), kapan (*When*), siapa (*Who*) (Listikal & Tamsin, 2023b). Pada data 1 ini, berita yang disampaikan yaitu Roti Widoro, oleh-oleh Khas Sukoharjo yang telah berdiri sejak 1922 oleh Mbah Wongsodinomo. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa kepala berita yang ditulis oleh siswa sudah memenuhi indikator kepala berita.

c) Tubuh berita

Roti Widoro ini memiliki keunikan tersendiri yang membuat para pembeli menjadi tertarik. Salah satu keunikan dan roti ini yaitu adonan roti yang dicampur dengan parutan jeruk. Roti Widoro juga memiliki keunikan yang lain seperti ketahanan roti dan penghiasan di atas roti tersebut.

Pada data 1, dapat dilihat bahwa struktur tubuh berita yang ditulis oleh siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo sudah tepat. Hal ini dikarenakan struktur tubuh berita melanjutkan penjelasan dari kepala berita dan mengandung unsur mengapa (*Why*) dan bagaimana (*How*). Pada data 1, unsur **mengapa** terdapat dalam struktur tubuh berita yang berisi tentang informasi tentang keunikan Roti Widoro yang menjadi daya tarik pembeli. Sedangkan untuk **bagaimana** dijawab dengan Salah satu keunikan dan roti ini yaitu adonan roti yang dicampur dengan parutan jeruk. Roti Widoro juga memiliki keunikan yang lain seperti ketahanan roti dan penghiasan di atas roti tersebut.

d) Ekor berita

Bagi masyarakat Dusun Widoro sendiri, menyajikan Roti Widoro pada acara hajatan merupakan hal yang lazim. Namun, tidak harus menunggu hajatan tiba, Roti Widoro kerap dijadikan buah tangan karena keawetan dan harganya yang terjangkau. Satu buah Roti Widoro berkisar antara Rp. 7.000-Rp. 10.000.

Dari kutipan data 1, siswa menuliskan bahwa Roti Widoro kerap dijadikan buah tangan karena keawetan dan harganya yang terjangkau. Satu buah Roti Widoro berkisar antara Rp7.000-Rp 10.000. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur ekor berita siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo sudah tepat.

Data 2

a) Judul berita

“BSC SMANSA Tunjukan Kemampuan Mereka di Liga Solo 2023”

Berdasarkan kutipan judul berita di atas yang digunakan siswa telah sesuai dengan isi teks berita yang hendak disampaikannya kepada pembaca dan cukup menarik untuk mencari pembaca.

b) Kepala berita

Turnamen basket pelajar SMA se-Solo Raya, Liga Solo Divisi 2 kembali dimulai. Liga Solo ini digelar di GOR Sritex Arena dari 26 Oktober hingga 9 November 2023 yang diikuti 20 tim putra dan 8 tim putri, salah satunya tim basket SMANSA atau lebih dikenal dengan BSC SMANSA dapat mengikuti turnamen

ini. Dapat diketahui, bahwa banyak partisipan dari warga sekolah dikarenakan Liga Solo merupakan event besar dalam basket yang sangat ditunggu-tunggu dan Liga Solo ini menjadi peluang BSC SMANSA untuk mengharumkan nama SMA N 1 Sukoharjo.

Dari kutipan di atas, terlihat bahwa kepala berita yang ditulis siswa sudah tepat dan mengandung unsur apa (*What*), dimana (*Where*), kapan (*When*), siapa (*Who*). Pada data 2 ini, berita yang disampaikan yaitu Liga Solo digelar di GOR Sritex Arena dari 26 Oktober hingga 9 November 2023 dan salah satu pesertanya adalah tim basket SMA N 1 Sukoharjo atau lebih dikenal dengan BSC SMANSA. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa kepala berita yang ditulis oleh siswa sudah memenuhi indikator kepala berita.

c) Tubuh berita

Dalam menyambut turnamen Liga Solo 2023, tim BSC SMANSA telah menyiapkan dan melakukan pelatihan kurang lebih dalam 3 bulan. Tentunya terdapat kendala tim BSC SMANSA dalam berlatih salah satunya.

Pada data 2, dapat dilihat bahwa struktur tubuh berita yang ditulis oleh siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo sangat tidak tepat. Hal ini dikarenakan struktur tubuh berita melanjutkan penjelasan dari kepala berita dan mengandung unsur mengapa (*Why*) dan bagaimana (*How*) dan itu tidak dimuat pada bagan tubuh berita ini (Nuraeni et al., 2019). Disini siswa malah menuliskan persiapan BSC SMANSA dalam menghadapi Liga Solo 2023 bukan menjabarkan pertandingan BSC SMANSA di Liga Solo 2023.

d) Ekor berita

Supporter dari SMA N 1 Sukoharjo atau SMANSA GALA-GALA tidak luput memeriahkan Liga Solo untuk memberikan dukungan kepada tim BSC SMANSA.

Dari kutipan data 2, siswa menuliskan bahwa dalam keikutsertaan tim BSC SMANSA di Liga Solo 2023, didampingi oleh pendukung mereka dari SMA N 1 Sukoharjo atau SMANSA GALA-GALA. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur ekor berita siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo sudah tepat.

Data 3

a) Judul berita

Upaya Membudidayakan Permainan Tradisional di Surakarta

Berdasarkan kutipan judul berita di atas yang digunakan siswa telah sesuai dengan isi teks berita yang hendak disampaikannya kepada pembaca dan cukup menarik untuk mencari pembaca.

b) Kepala berita

Permainan tradisional Nusantara masih mempertahankan pesonanya di tengah arus modernisasi yang terus menghantam. Dalam upaya pelestarian warisan budaya ini, kelompok kami melakukan wawancara dengan dua penjual mainan tradisional yang berlokasi di Surakarta. Mereka, Bapak Agus Sukardi dan Ibu Suhartatik menjelaskan mengapa mereka memilih menjual permainan tradisional dan bagaimana usaha mereka berperan dalam menjaga agar permainan tradisional tetap digandrungi.

Dari kutipan di atas, terlihat bahwa kepala berita yang ditulis siswa sudah tepat dan mengandung unsur apa (*What*), dimana (*Where*), siapa (*Who*), tetapi tidak ada kapan (*When*). Pada data 1 ini, berita yang disampaikan yaitu menjelaskan tentang Bapak Agus Sukardi dan Ibu Suhartatik yang masih mempertahankan menjual permainan tradisional di Surakarta. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa kepala berita yang ditulis oleh siswa belum memenuhi indikator kepala berita yaitu kapan (*When*).

c) Tubuh berita

Bapak Agus Sukardi dan Ibu Suhartatik penjual permainan tradisional di sekitar Keraton Surakarta Hadiningrat, telah lama menjalankan bisnis ini. mereka menawarkan beragam permainan tradisional, seperti gangsing, yoyo, dan gerabah. Menurut mereka, alasan utama memilih menjual permainan tradisional adalah untuk melestarikan warisan budaya. Dan untuk gerabah yang masih dijual oleh Ibu

Suhartatik dikarenakan gerabah adalah tradisi warisan orang Jepara dan ia ingin meneruskan warisan tersebut.

Pada data 1, dapat dilihat bahwa struktur tubuh berita yang ditulis oleh siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo sudah tepat. Hal ini dikarenakan struktur tubuh berita melanjutkan penjelasan dari kepala berita dan mengandung unsur mengapa (*Why*) dan bagaimana (*How*). Pada data 3, unsur **mengapa** terdapat dalam struktur tubuh berita yang berisi tentang informasi tentang alasan Bapak Agus Sukardi dan Ibu Suhartatik masih menjual permainan tradisional. Sedangkan untuk **bagaimana** dijawab *dengan menjual permainan tradisional adalah untuk melestarikan warisan budaya. Dan untuk gerabah yang masih dijual dikarenakan gerabah adalah tradisi warisan orang Jepara dan ia ingin meneruskan warisan tersebut.*

d) Ekor berita

Peran mereka sangat penting dalam menjaga agar permainan tradisional dan seni gerabah tetap hidup dan relevan dengan zaman yang terus berubah.

Dari data 3, siswa menuliskan bahwasanya peran Bapak Agus Sukardi dan Ibu Suhartatik sangat penting dalam menjaga agar permainan tradisional dan seni gerabah di tengah masyarakat yang semakin modern. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur ekor berita siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo sudah tepat.

Data 4

a) Judul berita

“Batik Handayani Batik Khas Sukoharjo”

Berdasarkan kutipan judul berita di atas yang digunakan siswa telah sesuai dengan isi teks berita yang hendak disampaikannya kepada pembaca dan cukup menarik untuk mencari pembaca.

b) Kepala berita

Batik Handayani merupakan perusahaan batik yang ada di Sukoharjo yang terletak di jalan KH. Samanhudi, Klenisan, Banmati, Sukoharjo. Pada tanggal 3 Oktober 2023 kami mewawancara seputar pembuatan batik. Kami mewawancara narasumber Bu Ning Tri Agustyas sebagai pemilik usaha Batik Ndayani untuk mengetahui sumber informasi mengenai batik khas Sukoharjo ini.

Dari kutipan di atas, terlihat bahwa kepala berita yang ditulis siswa sudah tepat dan mengandung unsur apa (*What*), dimana (*Where*), kapan (*When*), siapa (*Who*). Pada data 4 ini, berita yang disampaikan yaitu Batik Handayani yang merupakan batik khas Sukoharjo. Untuk mengetahui informasi mengenai batik khas Sukoharjo ini siswa mewawancara pemilik usaha Batik Ndayani yaitu Bu Ning pada tanggal 3 Oktober 2023. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa kepala berita yang ditulis oleh siswa sudah memenuhi indikator kepala berita.

c) Tubuh berita

Batik ini sudah terkenal di wilayah Kabupaten Sukoharjo dan sekeliling Sukoharjo. Batik Ndayani memproduksi beberapa motif batik yang sudah dipatenkan, “batik ini kami buat menggunakan dua teknik yaitu batik tulis dan batik printing” kata Bu Ning pemilik perusahaan Batik Ndayani. Batik yang paling diminati ada Batik Parang, Batik Garda Kencana, Batik Truntum. Dalam sehari perusahaan Batik Ndayani mampu menghasilkan dua jenis batik yaitu batik tulis dan batik printing “untuk batik tulis ini sehari kami bisa menghasilkan sekitar 20-an kain, tetapi untuk batik printing kami bisa menghasilkan ratusan kain,” kata pemilik perusahaan Batik Ndayani Ning Tri Agustyas. Tentunya harga batik tulis lebih mahal daripada batik printing dan kualitas batik tulis tentunya lebih awet dan warnanya lebih tahan lama.

Pada data 4, dapat dilihat bahwa struktur tubuh berita yang ditulis oleh siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo sudah tepat. Hal ini dikarenakan struktur tubuh berita melanjutkan penjelasan dari kepala berita dan mengandung unsur mengapa (*Why*) dan bagaimana (*How*). Pada data 4, unsur **mengapa** terdapat dalam struktur tubuh berita yang berisi tentang informasi tentang harga batik tulis lebih mahal daripada batik

printing. Sedangkan untuk **bagaimana** dijawab “*batik ini kami buat menggunakan dua teknik yaitu batik tulis dan batik printing*” kata Bu Ning pemilik perusahaan Batik Ndayani.

d) Ekor berita

Perusahaan Batik Ndayani mempunyai dua tempat untuk memproduksi batik, batik tulis dan batik printing dibuat di tempat yang berbeda. Pembuatan batik tulis dibuat oleh perempuan dan pembuatan batik printing dibuat oleh laki-laki. Perusahaan Batik Ndayani hampir mempunyai 70 pekerja.

Dari kutipan data 4, siswa menuliskan bahwa dalam memproduksi Batik Ndayani perusahaan memiliki dua tempat produksi dan memiliki 70 pekerja. Batik tulis dibuat oleh perempuan dan batik printing dibuat oleh laki-laki. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur ekor berita siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo sudah tepat.

Data 5

a) Judul berita

“Roti Widoro Kuliner Khas Sukoharjo”

Berdasarkan kutipan judul berita di atas yang digunakan siswa telah sesuai dengan isi teks berita yang hendak disampaikannya kepada pembaca dan cukup menarik untuk mencari pembaca.

b) Kepala berita

Roti Widoro merupakan kuliner khas Kabupaten Sukoharjo yang diproduksi di Jalan Solo-Wonogiri KM. 16, Dusun 1, Kepuh, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah. Usaha Roti Widoro didirikan sejak 1922 yang masih eksis sampai sekarang. Berkat dikelola dari generasi ke generasi, sehingga kualitasnya tetap terjaga. Dan sekarang ini usaha Roti Widoro dikelola oleh Bapak Anto.

Dari kutipan di atas, terlihat bahwa kepala berita yang ditulis siswa sudah tepat dan mengandung unsur apa (*What*), dimana (*Where*), siapa (*Who*), dan kapan (*When*). Pada data 5 ini, berita yang disampaikan yaitu menjelaskan tentang Roti Widoro yang merupakan kuliner khas Kabupaten Sukoharjo yang sudah didirikan sejak 1922. Sekarang ini Roti Widoro dikelola oleh Bapak Anto. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa kepala berita yang ditulis oleh siswa sudah memenuhi indikator kepala berita.

c) Tubuh berita

Ada yang unik dari roti widoro ini, jika biasanya roti dibuat dari telur ayam, maka roti widoro ini menggunakan telur bebek sebagai bahan bakunya. Telur bebek ini ternyata digunakan sebagai pengembang alami. Selain itu, pembuatan roti widoro juga masih menggunakan cara tradisional dan manual, tanpa bantuan alat teknologi. “pembuatan roti widoro hanya memakan waktu sebentar, sekitar 10 menit dari mulai adonan dasar hingga keluar oven”, kata Bapak Anto.

Pada data 5, dapat dilihat bahwa struktur tubuh berita yang ditulis oleh siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo sudah tepat. Hal ini dikarenakan struktur tubuh berita melanjutkan penjelasan dari kepala berita dan mengandung unsur mengapa (*Why*) dan bagaimana (*How*) (Komang et al., 2021b). Pada data 5, unsur **mengapa** terdapat dalam struktur tubuh berita yang berisi tentang informasi tentang alasan roti widoro ini menggunakan telur bebek sebagai bahan bakunya, yaitu telur bebek ini digunakan sebagai pengembang alami. Sedangkan untuk **bagaimana** terdapat pada informasi pembuatan roti widoro yang masih menggunakan cara tradisional dan manual, tanpa bantuan alat teknologi.

d) Ekor berita

Dengan semangat dan tetap menjaga resep khususnya, roti widoro akan terus tetap menjadi kuliner khas di Kabupaten Sukoharjo.

Dari data 5, siswa menuliskan bahwasanya dengan tetap menjaga resep khususnya, roti widoro ini akan terus menjadi kuliner khas di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur ekor berita siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo sudah tepat.

Data 6

a) Judul berita

“ Seni Ketoprak di Sukoharjo”

Berdasarkan kutipan judul berita di atas yang digunakan siswa telah sesuai dengan isi teks berita yang hendak disampaikannya kepada pembaca dan cukup menarik untuk mencari pembaca.

b) Kepala berita

Sukoharjo- Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) SMA Negeri 1 Sukoharjo yang berlangsung tanggal 2-10 Oktober 2023 dengan mengangkat tema “Kearifan lokal” Sukoharjo, memilih Bapak Gono sebagai narasumber ketoprak kelompok pentas seni. Kegiatan P5 ditutup dengan pergelaran karya oleh siswa siswi kelas F SMA Negeri 1 Sukoharjo.

Dari kutipan di atas, terlihat bahwa kepala berita yang ditulis siswa sudah tepat dan mengandung unsur apa (*What*), dimana (*Where*), kapan (*When*), siapa (*Who*). Pada data 6 ini, berita yang disampaikan yaitu mengangkat tema “Kearifan lokal” Sukoharjo seni ketoprak sebagai pentas seni kegiatan pergelaran karya P5 oleh siswa kelas F SMA Negeri 1 Sukoharjo yang berlangsung tanggal 2-10 Oktober 2023. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa kepala berita yang ditulis oleh siswa sudah memenuhi indikator kepala berita.

c) Tubuh berita

Ketoprak adalah sebuah cerita rakyat yang merupakan cerita kisah nyata dan sebuah kerajaan ataupun pewayangan seni ketoprak menjadi salah satu pilihan karena ini mengandung banyak sekali falsafat baik yang ada di dalam ceritanya. Ketoprak ini menceritakan sebuah raja misalnya raja yang ada di Kediri yang terkenal dengan ramalan-ramalannya.

Perkembangan seni ketoprak dari masa ke masa. “seni ketoprak masih banyak yang menyukai karena seni ini merupakan seni yang berasal dari jawa. Jadi banyak orang daerah jawa yang menyukai seni ini, terlebih daerah Jawa Tengah. Walaupun di zaman sekarang ini, seni ketoprak masih eksis tetapi sedikit menurun karena banyak beberapa anak muda lebih memilih untuk menonton kontes dibandingkan dengan seni ketoprak” kata Bapak Gono.

Hal ini tentu akan menyebabkan seni ketoprak sebagai salah satu warisan budaya di Indonesia menjadi tergerak oleh perkembangan zaman dari seni ketoprak sebagai salah satu warisan budaya sudah mulai tergeser oleh konser zaman sekarang.

Pada data 6, dapat dilihat bahwa struktur tubuh berita yang ditulis oleh siswa kelas F SMA N 1 Sukoharjo kurang tepat. Hal ini dikarenakan struktur tubuh berita melanjutkan penjelasan dari kepala berita dan mengandung unsur mengapa (*Why*) dan bagaimana (*How*) dan pada kutipan berita di atas hanya memuat unsur mengapa (*why*) yang dijawab dengan berisi alasan seni ketoprak masih eksis tetapi sedikit menurun karena banyak beberapa anak muda lebih memilih untuk menonton kontes dibandingkan dengan seni ketoprak.

d) Ekor berita

Bapak Gono berharap agar anak muda zaman sekarang ini mau melestarikan dan mempertahankan warisan budaya. Dengan cara melihat pertunjukan seni ketoprak dan berlatih memainkan seni ketoprak dengan benar.

Dari data 6, siswa menuliskan bahwasanya Bapak Gono berharap agar anak muda zaman sekarang ini tetap melestarikan dan mempertahankan warisan budaya. Dengan cara melihat pertunjukan seni ketoprak dan berlatih memainkan seni ketoprak. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa struktur ekor berita siswa kelas F SMA N 1 Sukoharjo sudah tepat.

Hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa dari enam data yang dianalisis, masih terdapat kekurangan dalam kelengkapan informasi pada struktur berita siswa. Beberapa aspek yang kurang mencakup judul yang sesuai, kepala berita yang tidak selalu memenuhi unsur-unsur (*What*, *Where*, *When*, *Who*), serta

kurangnya penjelasan mengenai bagaimana (*How*) dan mengapa (*Why*) dalam beberapa berita. Siswa perlu diberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya kelengkapan informasi dalam setiap bagian berita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMA N 1 Sukoharjo mengenai analisis teks berita karya siswa fase F. Struktur teks berita karya siswa kelas fase F SMA N 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2023/2024 yang meliputi; judul berita, judul-judul berita yang dibuat siswa sesuai dengan isi teks dan mampu menarik perhatian pembaca. Kepala berita, kebanyakan memenuhi unsur-unsur penting (*what, where, when, who*), namun terdapat data yang masih kurang lengkap, khususnya dalam menjawab pertanyaan mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*). Struktur tubuh berita, siswa berhasil menyusun struktur tubuh berita dengan baik, melanjutkan informasi dari kepala berita, dan mengandung unsur mengapa dan bagaimana pada beberapa data. Ekor berita, memberikan tambahan informasi relevan dan menyimpulkan informasi yang disampaikan. Dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa, perlu fokus pada peningkatan kelengkapan informasi, kejelasan jawaban pertanyaan jurnalistik, dan pemahaman struktur berita yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyaningsih, E., & Karunia Assidik, G. (2021). Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan minat belajar pada materi teks berita. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.23917/BPPP.V3I1.19385>
- Diastiti, L., Atmazaki, & Nursaid. (2012). Peningkatan kemampuan menulis teks berita berbantuan peta konsep siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 20 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 175–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/283-019883>
- Faida, R. P. S., Novriandy, W. A., Sefia, W., Liwia, P. T., Rahmania, A. M., & Tuti, A. R. (2023). Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita kebudayaan nasional di media online Tempo. *Jurnal Kultur*, 2(2), 108–118. <http://jurnalilmiah.org/journal/index.php/kultur>
- Fitriani, A. Y. R., & Rahmawati, L. E. (2020). Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dan huruf miring dalam teks berita online detiknews dan tribunnews. *Bahastra*, 40(1), 10–19. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v40i1.14695>
- Hartati, S. (2019). Peningkatan kemampuan menyajikan teks berita melalui pembelajaran kuantum pada siswa kelas VII-6 MTS Negeri 5 Jakarta tahun 2019. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7(2), 289–303. <https://doi.org/10.36052/ANDRAGOGI.V7I2.95>
- Hassyah Yudistin, Lutfi Syauki Faznur, & Nurhamidah, D. (2022). Pengaruh model pembelajaran studysaster terhadap kemampuan menulis teks berita berbantuan media podcast. *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(1), 47–58. <https://doi.org/10.22236/IMAJERI.V5I1.9936>
- Karisna, D. (2020). Analisis unsur-unsur kelengkapan berita dalam teks berita siswa MTS. Muhammadiyah Lebung Itam. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(1), 95–102. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v18i1.4359>
- Komang, N., Santi, W., Wendra, W., & Gede Nurjaya, I. (2021). Analisis Komponen Teks Berita Karya Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 1 Tejakula. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 11(2), 175–184. <https://ejurnal.undiksha.ac.id/index.php/JPBS/article/view/35282>
- Listikal, E., & Tamsin, A. C. (2023a). Struktur Dan Kaidah Kebahasaan Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–10.
- Listikal, E., & Tamsin, A. C. (2023b). Struktur dan kaidah kebahasaan teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kerinci. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–10.

1073 *Analisis Penulisan Struktur Teks Berita Karya Siswa Kelas Fase F Sekolah Menengah Atas - Alfandi Aditya Prayoga, Anita Tri Tyaswanti, Sri Wahono Sapomo, Jurit Yuliana*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6128>

- Matilda, E., Silaen, G., Pratiwi, W. D., Setiawan, H., Bahasa, P., & Karawang, U. S. (2023). Analisis struktur teks dan kaidah kebahasaan pada berita tragedi kanjuruhan dalam media Liputan6 .com edisi bulan oktober 2022 serta rekomendasi sebagai bahan ajar menelaah struktur dan kebahasaan teks berita di SMP. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume*, 3(4), 3906–3921. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.3997>
- Maula, Z., Setyonegoro, A., & Akhyaruddin, A. (2022). Efektivitas metode diskusi pada pembelajaran teks berita pada kelas VIII. *Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 10(2), 224–231. <https://doi.org/10.24036/JBS.V10I2.117575>
- Mayandri, G. D., Hehanussa, St. N., Wagiran, W., & Luriawati, D. (2021). Kajian penilaian instrumen kebahasaan dalam bidang morfologi dan sintaksis. *Asas: Jurnal Sastra*, 10(2), 73–85. <https://doi.org/10.24114/AJS.V10I2.26265>
- Nuraeni, Setiadi, D., & Firdaus, A. (2019). Analisis struktur teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Warungkiara tahun pelajaran 2017/2018. *ADHUM*, 9(1), 7–14. <https://jurnal.ummi.ac.id/index.php/JAD/article/view/702>
- Purba, H. M., Maulina, I., & Hutapea, B. (2021). Teknik 3M (meniru-mengolah-mengembangkan) dalam menulis teks berita. *JBSI: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 24–38. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v1i01.1223>
- Rosadi, A. R., Meliasanti, F., Setiawan, H., & Karawang, S. (2022). Analisis struktur berita covid-19 pada kompas.com dan tempo.co edisi mei 2021 dan rekomendasinya sebagai bahan ajar menulis teks berita pada siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Tambiusai*, 6(2), 16329–16337. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.5069>
- Setiyanto, A., & Nurkholis, M. A. (2020). Efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture terhadap kemampuan menulis teks berita efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe picture and picture terhadap kemampuan menulis teks berita kelas VII Mts Al-Ikhlas Pemetung Basuki. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2(1), 8–12. <https://doi.org/10.30599/SPBS.V2I1.817>
- Silaswati, D., & Purwanti, R. (2021). Penggunaan teknik note taking pairs untuk mengoptimalkan kemampuan menulis teks berita. *METAMORFOSIS / Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 14(1), 6–15. <https://doi.org/10.55222/METAMORFOSIS.V14I1.540>
- Suciati, R., Mascita, D. E., & Pujiatna, T. (2019). Penerapan model berpikir, berbicara, dan menulis dengan media foto jurnalistik dalam pembelajaran menulis teks berita. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(1), 53–58. <https://doi.org/10.26737/JP-BSI.V4I1.923>
- Sunarsih, E. (2016). Penerapan model pembelajaran project based learning (pjbl) untuk meningkatkan keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Singkawang. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(2), 65–67. <https://doi.org/10.26737/JP-BSI.V1I2.92>
- Sundoro, B. T., Brian, F., Ekaristianto, H., Atma, U., Yogyakarta, J., Hukum, F., Atma, U., & Yogyakarta, J. (2023). Pelatihan dan pendampingan penulisan teks berita bagi sekolah menengah atas pangudi luhur Surakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 6(2), 157–165. <https://doi.org/https://doi.org/10.31932/jpmk.v6i2>
- Widiatmoko, D. A., Arwansyah, Y. B., & Widyaningsih, N. (2020). Pengembangan kartu bergambar tiga dimensi sebagai media pembelajaran menulis teks berita. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 70–80. <https://doi.org/10.22515/TABASA.V1I1.2618>
- Wulandari, E. S., & Setiawan, H. (2022). Framing berita ujaran kebencian Bahar Bin Smith dalam berita Kompas.com dan CNN Indonesia sebagai bahan ajar teks berita siswa SMP. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2549–2555. <https://doi.org/10.31004/EDUKATIF.V4I2.2427>